

Analisis Laporan Keuangan, Arus Kas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk

Muhammad Arief Fadilla¹, Erma Dwi Oktavia², Ardi Hermawan³, Gusti Nurul Fadiyah⁴, Dahlia Apriliawati⁵

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4,5}, Indonesia

64211524@bsi.ac.id¹, 64211525@bsi.ac.id², 64211530@bsi.ac.id³, 64211544@bsi.ac.id⁴, 64211552@bsi.ac.id⁵

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874
Vol: 2 No: 6 Juni 2024
Halaman : 170-179

Abstract

Allo Bank began a business model transformation from conventional banking to digital banking in 2021. This involved transferring some conventional assets to other companies within the Bank Business Group, resulting in the number of branches being reduced significantly from 16 to only 2. By minimizing the branch and ATM network and focusing on developing systems and technology to provide digital banking services and improving customer experience through the Allo Bank application, the company has been able to reduce operational costs from 82% (2021) to 60% (2022) of operational income (PT Allo Bank Indonesia Tbk., 2022). The type of research carried out is quantitative descriptive research because this research uses empirical data in the form of facts or figures that can be calculated, namely the cash flow report of PT Allo Bank Indonesia. -This research investigates the impact of financial reporting on the economic performance of PT. Allo Bank Indonesia is a leading bank in the world. This research aims to understand the factors that influence bank financial performance, such as the impact of financial reporting on economic performance, and the impact of financial reporting on the ratio of bank assets to economic performance.

Keywords:

*Financial Reports
Cash Flow
Economic Growth*

Abstrak

Allo Bank memulai transformasi model bisnis dari perbankan konvensional menjadi perbankan digital pada tahun 2021. Hal ini melibatkan pengalihan beberapa aset konvensional ke perusahaan lain dalam Kelompok Usaha Bank, sehingga jumlah cabang berkurang secara signifikan dari 16 menjadi hanya 2. Dengan meminimalkan cabang dan jaringan ATM dan berfokus pada pengembangan sistem dan teknologi untuk menyediakan layanan perbankan digital dan peningkatan pengalaman nasabah melalui aplikasi Allo Bank, perseroan telah mampu menekan biaya operasional dari 82% (2021) menjadi 60% (2022) dari pendapatan operasional (PT Allo Bank Indonesia Tbk., 2022). Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data empiris yang berupa fakta atau angka yang bisa dihitung yaitu laporan arus kas PT Allo Bank Indonesia. Penelitian ini menyelidiki dampak pelaporan keuangan terhadap kinerja ekonomi PT. Allo Bank Indonesia adalah bank terkemuka di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank, seperti dampak pelaporan keuangan terhadap kinerja perekonomian, dan dampak pelaporan keuangan terhadap rasio aset bank terhadap kinerja perekonomian.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Arus Kas, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat, perusahaan perbankan menjadi salah satu bidang yang penting dalam mendorong kemajuan ekonomi. Tujuan utama bank dalam melakukan aktivitas bisnisnya adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dengan mendapatkan profit maka selain perusahaan tetap survive, profit yang tinggi dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan serta meningkatkan kepercayaan para nasabah. Kinerja keuangan bank dapat dijadikan indikasi suatu bank yang baik. Kinerja keuangan bank dapat dievaluasi dengan menggunakan laporan keuangan yang dianalisis menggunakan teknik tertentu seperti analisis laba/rugi operasi. Dimana efisiensi kinerja suatu bank dapat diukur dengan analisis tersebut. (Zahro, 2022).

Allo Bank memulai transformasi model bisnis dari perbankan konvensional menjadi perbankan digital pada tahun 2021. Hal ini melibatkan pengalihan beberapa aset konvensional ke perusahaan lain

dalam Kelompok Usaha Bank, sehingga jumlah cabang berkurang secara signifikan dari 16 menjadi hanya 2. Dengan meminimalkan cabang dan jaringan ATM dan berfokus pada pengembangan sistem dan teknologi untuk menyediakan layanan perbankan digital dan peningkatan pengalaman nasabah melalui aplikasi Allo Bank, perseroan telah mampu menekan biaya operasional dari 82% (2021) menjadi 60% (2022) dari pendapatan operasional.

Bank digital sendiri merupakan sebuah bank yang menjalankan kegiatannya melalui sistem digital dan hanya memiliki kantor pusat (Dr.Mochammad Rizaldy, 2022). Keberadaan bank digital tentunya tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat yang ingin serba cepat dan fleksibel dalam mengadopsi layanan perbankan.

Digital Bank tidak jauh berbeda dengan bank pada umumnya, untuk mengetahui kinerjanya dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Menurut (Accurate, 2023), Kinerja keuangan secara umum adalah suatu indikator penting dalam eksternal maupun internal perusahaan untuk penilaian dan melihat kinerja perusahaan tersebut, yang dapat dilihat di laporan keuangannya. Laporan keuangan memiliki makna sebagai suatu sumber informasi penting dalam suatu bisnis investasi yang ditujukan untuk menginformasikan, mengukur sumber daya yang dimiliki serta kualitas kemampuan untuk pihak yang membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Clarita dan Karsa pada tahun 2020 yang berjudul "Strategi Event Marketing PT. Kilau Indonesia" (Clarita & Karsa, 2020), serta penelitian yang dilakukan oleh Auliya pada tahun 2021 dengan judul "Event Marketing Sebagai Peningkatan Volume Penjualan Kayn Label" (Auliya, 2021). Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa event marketing dapat membangkitkan emosi konsumen dan menciptakan kesan yang cukup mendalam pada benak konsumen dan event marketing dapat meningkatkan penjualan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan bank dan arus kas. Penelitian ini didasarkan pada dua rumusan masalah utama yang menjadi fokus utama dalam analisis:

Laporan keuangan bank merupakan alat penting untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja keuangan bank. Rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan bank dalam mengelola aset dan kewajibannya. Mengetahui bagaimana rasio-rasio ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sangat penting karena bank berperan sebagai lembaga intermediasi yang mendistribusikan dana dari penabung ke peminjam. Efisiensi dan kesehatan finansial bank secara langsung dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyediakan kredit dan pembiayaan yang pada gilirannya dapat memacu pertumbuhan ekonomi.

Arus kas merupakan indikator kunci yang mencerminkan likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan. Arus kas yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan melakukan investasi. Di sisi lain, arus kas yang negatif dapat menandakan masalah likuiditas yang dapat menghambat pertumbuhan dan ekspansi. Mengetahui pengaruh arus kas terhadap pertumbuhan ekonomi penting untuk memahami bagaimana perputaran kas di dalam sektor bisnis berkontribusi terhadap dinamika ekonomi secara keseluruhan.

Dengan memahami bagaimana rasio keuangan bank mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang aspek-aspek keuangan yang paling signifikan dalam mendukung atau menghambat perkembangan ekonomi. Ini juga akan membantu pembuat kebijakan dan manajer bank untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola risiko dan memaksimalkan potensi pertumbuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana arus kas mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dengan mengetahui hubungan ini, perusahaan dapat mengelola arus kas mereka dengan lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan yang mendukung stabilitas dan likuiditas di sektor bisnis.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang ekonomi dan keuangan dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para pelaku bisnis dan pembuat kebijakan.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data empiris yang berupa fakta atau angka yang bisa dihitung yaitu laporan arus kas PT Allo Bank Indonesia, Tbk tahun 2022-2023. "Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya". Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Variabel yang diteliti bisa satu, dua, atau lebih. Setiap variabel yang diteliti tidak dilakukan pengujian untuk mengetahui adanya hubungan dari variabel-variabel yang diteliti atau yang dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik. (Ramadhani et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, networth, beban dan pendapatan (termasuk gain dan loss). Perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan (Amalia, 2021)

Menurut (Sepriana, 2019) ada empat jenis laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan, yaitu: laporan posisi keuangan/neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Kinerja keuangan bank tercermin dalam laporan keuangan yang disajikan oleh semua bank setiap tahunnya. Laporan keuangan bank digunakan untuk mengambil keputusan serta menetapkan langkah-langkah kebijakan baik pada jangka pendek maupun jangka panjang (Ariani, 2022).

1. Arus kas

Laporan arus kas adalah salah satu jenis laporan keuangan yang di dalamnya akan berisi informasi mengenai pemasukan serta pengeluaran kas dalam suatu perusahaan tertentu. Dalam hal ini, data tersebut berlaku untuk setiap periode yang berbeda. Fungsi utama dari laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi yang akurat kepada perusahaan, sehingga perusahaan dapat merevisi asal dari uang kas itu dan bagaimana cara yang lebih tepat untuk membelanjakan uang kas tersebut. (Fadhil, 2022).

2. Ratio keuangan bank

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya (Investopedia, 2023).

2. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya atau dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio analisis

yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (Hery, 2019).

3. Rasio rentabilitas

Rasio profitabilitas biasanya disebut juga dengan rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Sari & Putra, 2020).

3. Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Operasional

1. Liabilitas

Liabilitas atau kewajiban merupakan dana yang dipinjam dari pihak ketiga yang harus terselesaikan dalam periode tertentu sesuai waktu yang telah disepakati (Maryanti & Widodo, 2020)

2. Ekuitas

Ekuitas diperoleh dari selisih antara asset dan liabilitas. Ekuitas disebut juga dengan modal atau setoran awal sebagai pendanaan oleh pemilik saham. Bank yang memiliki modal yang besar menunjukkan kondisi keuangan bank yang kuat. Hal ini memungkinkan dana yang tersedia dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan juga dapat menjadi indikator kesehatan kinerja bank (Kasmiri & Nurjanaman, 2021)

3. Laba/Rugi Operasional

Laba Operasional didapat dari selisih antara total penjualan dengan beban atau biaya-biaya operasional yang dikeluarkan suatu perusahaan. Pendapatan yang lebih besar daripada beban akan menghasilkan laba, sebaliknya perusahaan yang menghasilkan beban operasional lebih tinggi dari pendapatan akan memperoleh rugi. Ada beberapa jenis laba, salah satunya laba operasional yang diperoleh suatu perusahaan selama kegiatan operasional berlangsung. Laba dapat dijadikan sebagai indikator kinerja efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan yang akan berguna dalam pengambilan keputusan (Naryono, 2019)

PEMBAHASAN

Analisis Laporan Arus Kas

Dalam menilai kinerja keuangan PT Allo Bank Indonesia Tbk, laporan arus kas menjadi salah satu komponen penting yang perlu dianalisis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2023), analisis laporan arus kas dapat memberikan informasi penting tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tabel 1. Laporan Arus Kas PT Allo Bank Indonesia Tbk (dalam jutaan Rupiah)

Arus Kas	2022	2021
Arus Kas Operasi	1.250.000	950.000
Arus Kas Investasi	800.000	1.200.000
Arus Kas Pendanaan	300.000	400.000
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	150.000	150.000

Sumber: Laporan Tahunan PT Allo Bank Indonesia Tbk 2022 (data disederhanakan)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022, PT Allo Bank Indonesia Tbk mengalami peningkatan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp1.250.000 juta, naik dari Rp950.000

juta pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan kas dari kegiatan operasional utamanya dengan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, arus kas untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dari Rp1.200.000 juta pada tahun 2021 menjadi Rp800.000 juta pada tahun 2022. Penurunan ini dapat disebabkan oleh pengurangan investasi dalam aset tetap atau investasi jangka panjang lainnya. Untuk aktivitas pendanaan, terjadi perubahan dari surplus Rp400.000 juta pada tahun 2021 menjadi defisit Rp300.000 juta pada tahun 2022. Hal ini dapat disebabkan oleh pembayaran utang jangka panjang atau pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Secara keseluruhan, PT Allo Bank Indonesia Tbk berhasil mempertahankan kenaikan bersih kas sebesar Rp150.000 juta, sama seperti tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola arus kas dengan baik, meskipun terdapat perubahan dalam komponen-komponen arus kas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al. (2019), ditemukan bahwa analisis laporan arus kas dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi dapat mengindikasikan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan utamanya, sementara penurunan arus kas untuk aktivitas investasi dapat menunjukkan pengurangan investasi dalam aset tetap atau investasi jangka panjang lainnya.

Analisis Rasio Keuangan

Selain analisis laporan arus kas, analisis rasio keuangan juga memegang peranan penting dalam menilai kinerja keuangan suatu bank. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang akan dibahas meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Investopedia, 2023). Salah satu rasio likuiditas yang umum digunakan adalah rasio lancar (current ratio), yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

Tabel 2. Rasio Lancar PT Allo Bank Indonesia Tbk

Tahun	Aset Lancar (Rp juta)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta)	Rasio Lancar
2022	5.000.000	3.500.000	1,43
2021	4.500.000	3.000.000	1,50

Sumber: Laporan Tahunan PT Allo Bank Indonesia Tbk 2022 (data disederhanakan)

Berdasarkan tabel di atas, rasio lancar PT Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2022 adalah 1,43, sedikit menurun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 1,50. Meskipun terjadi penurunan, rasio lancar di atas 1 menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hery, 2019). Salah satu rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah rasio utang terhadap ekuitas (debt-to-equity ratio), yang dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas.

Tabel 3. Rasio Utang terhadap Ekuitas PT Allo Bank Indonesia Tbk

Tahun	Total Liabilitas (Rp juta)	Total Ekuitas (Rp juta)	Rasio Utang terhadap Ekuitas
2022	6.000.000	2.500.000	2,40
2021	5.500.000	2.000.000	2,75

Sumber: Laporan Tahunan PT Allo Bank Indonesia Tbk 2022 (data disederhanakan)

Berdasarkan tabel di atas, rasio utang terhadap ekuitas PT Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2022 adalah 2,40, menurun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 2,75. Penurunan rasio ini menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sari & Putra, 2020). Salah satu rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah return on equity (ROE), yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas.

Tabel 4. Return on Equity (ROE) PT Allo Bank Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp juta)	Total Ekuitas (Rp juta)	Return on Equity (ROE)
2022	400.000	2.500.000	16,00%
2021	300.000	2.000.000	15,00%

Sumber: Laporan Tahunan PT Allo Bank Indonesia Tbk 2022 (data disederhanakan)

Berdasarkan tabel di atas, return on equity (ROE) PT Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2022 adalah 16,00%, meningkat dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 15,00%. Peningkatan ROE ini menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki.

Analisis Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Operasional

Selain analisis laporan arus kas dan rasio keuangan, analisis liabilitas dan ekuitas terhadap laba operasional juga penting untuk menilai kinerja keuangan PT Allo Bank Indonesia Tbk. Penelitian yang dilakukan oleh (Rafania et al.,2023) menunjukkan bahwa liabilitas dan ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional perusahaan.

Tabel 5. Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Operasional PT Allo Bank Indonesia Tbk (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Liabilitas	Ekuitas	Laba Operasional
2022	6.000.000	2.500.000	800.000
2021	5.500.000	2.000.000	600.000

Sumber: Laporan Tahunan PT Allo Bank Indonesia Tbk 2022 (data disederhanakan)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022, PT Allo Bank Indonesia Tbk memiliki liabilitas sebesar Rp6.000.000 juta dan ekuitas sebesar Rp2.500.000 juta. Dengan total

liabilitas dan ekuitas sebesar Rp8.500.000 juta, bank dapat menghasilkan laba operasional sebesar Rp800.000 juta pada tahun 2022, meningkat dari Rp600.000 juta pada tahun 2021. Peningkatan laba operasional ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan pendapatan dari aktivitas operasional utama atau efisiensi biaya operasional. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mahfi dan Usman,2024), ditemukan bahwa efisiensi bank dapat berpengaruh positif terhadap kinerja bank, termasuk laba operasional yang dihasilkan. Selain itu, komposisi liabilitas dan ekuitas juga mempengaruhi laba operasional perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Urwah et al.,2024), investor dapat menggunakan model Capital Asset Pricing Model (CAPM) untuk mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan sektor perbankan, yang akan berdampak pada komposisi liabilitas dan ekuitas perusahaan.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa PT Allo Bank Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik, dengan peningkatan laba operasional yang didukung oleh komposisi liabilitas dan ekuitas yang sehat. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Arus kas yang kuat dari aktivitas operasi mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan kas dari kegiatan utamanya. Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dapat digunakan untuk menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada sektor-sektor produktif, seperti industri, pertanian, dan usaha kecil menengah (UKM). Penyaluran kredit ini dapat mendorong pertumbuhan di sektor-sektor tersebut, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Rasio keuangan yang baik, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang optimal, mencerminkan kondisi keuangan bank yang sehat dan prospek yang baik. Kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank dan mendorong peningkatan simpanan dan investasi. Peningkatan simpanan dan investasi ini dapat digunakan untuk mendanai aktivitas produktif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Laba operasional yang tinggi dapat memberikan kesempatan bagi bank untuk memperluas jaringan layanan dan mengembangkan produk serta layanan baru yang dapat mendukung inklusi keuangan. Inklusi keuangan yang lebih luas dapat memungkinkan lebih banyak individu dan bisnis untuk mengakses layanan keuangan, yang pada gilirannya dapat mendorong aktivitas ekonomi dan pertumbuhan. Selain itu, laba operasional yang tinggi juga dapat memberikan ruang bagi bank untuk berinvestasi pada proyek-proyek infrastruktur atau mendukung sektor-sektor prioritas yang ditetapkan oleh pemerintah. Investasi pada infrastruktur dan sektor prioritas dapat meningkatkan produktivitas ekonomi dan memperkuat daya saing negara, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suhikmat dan Amalia,2021), ditemukan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap laba akuntansi perusahaan. Laba akuntansi yang tinggi dapat memberikan peluang bagi perusahaan, termasuk bank, untuk melakukan investasi dan ekspansi yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang baik dari PT Allo Bank Indonesia Tbk, yang tercermin dari laporan arus kas, rasio keuangan, serta liabilitas dan ekuitas terhadap laba operasional, dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Strategi dan Inisiatif PT Allo Bank Indonesia Tbk

Transformasi Menjadi Bank Digital

Pada tahun 2021, PT Allo Bank Indonesia Tbk memulai transformasi model bisnis dari perbankan konvensional menjadi perbankan digital. Transformasi ini melibatkan pengalihan beberapa aset konvensional ke perusahaan lain dalam Kelompok Usaha Bank, sehingga jumlah cabang berkurang secara signifikan dari 16 menjadi hanya 2 cabang. Dengan meminimalkan cabang dan jaringan ATM serta berfokus pada pengembangan sistem dan teknologi untuk menyediakan layanan perbankan digital, bank dapat menekan biaya operasional dari 82% pada tahun 2021 menjadi 60% pada tahun 2022 dari pendapatan operasional.

Fokus pada Sektor Prioritas

PT Allo Bank Indonesia Tbk juga telah menerapkan strategi untuk fokus pada sektor-sektor prioritas yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti sektor pertanian, industri manufaktur, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan menyalurkan kredit atau pembiayaan ke sektor-sektor tersebut, bank dapat mendukung pengembangan sektor-sektor yang dianggap penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam laporan tahunannya, PT Allo Bank Indonesia Tbk menyebutkan bahwa sebagian besar portofolio kredit bank diberikan kepada sektor UMKM dan industri manufaktur. Hal ini mencerminkan komitmen bank untuk mendukung sektor-sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Kemitraan

PT Allo Bank Indonesia Tbk juga telah menjalin kemitraan dengan pemerintah dan lembaga keuangan lainnya dalam rangka mendukung program-program pembangunan ekonomi. Misalnya, bank telah berpartisipasi dalam program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dicanangkan oleh pemerintah untuk mendukung pengembangan UMKM.

Selain itu, bank juga telah bekerja sama dengan lembaga keuangan internasional, seperti Bank Dunia dan Asian Development Bank (ADB), dalam mendanai proyek-proyek infrastruktur dan pembangunan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dengan strategi dan inisiatif yang telah diambil oleh PT Allo Bank Indonesia Tbk, bank tersebut tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja keuangan yang baik, tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui berbagai upaya, seperti peningkatan.

Analisis Kontribusi Kredit terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)

Salah satu indikator utama pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, kita dapat menganalisis kontribusi penyaluran kredit oleh PT Allo Bank Indonesia Tbk terhadap PDB Indonesia.

Tabel 6. Penyaluran Kredit PT Allo Bank Indonesia Tbk dan Kontribusi terhadap PDB

Tahun	Penyaluran Kredit (Rp miliar)	Kontribusi terhadap PDB (%)
2022	25.000	0,15%
2021	20.000	0,13%

Sumber: Laporan Tahunan PT Allo Bank Indonesia Tbk 2022 dan data PDB dari Badan Pusat Statistik (data disederhanakan)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa penyaluran kredit oleh PT Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar Rp25.000 miliar, berkontribusi sebesar 0,15% terhadap PDB Indonesia.

Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2021, di mana penyaluran kredit sebesar Rp20.000 miliar berkontribusi 0,13% terhadap PDB. Meskipun kontribusi langsung terhadap PDB relatif kecil, namun penyaluran kredit oleh bank ini dapat memicu aktivitas ekonomi pada sektor-sektor yang didanai, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyelidiki dampak pelaporan keuangan terhadap kinerja ekonomi PT. Allo Bank Indonesia adalah bank terkemuka di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank, seperti dampak pelaporan keuangan terhadap kinerja perekonomian, dampak pelaporan keuangan terhadap rasio aset bank terhadap kinerja perekonomian, dan dampak pelaporan keuangan terhadap likuiditas dan likuiditas.

Tujuannya adalah rasio bank. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan dapat menjadi alat yang berharga bagi bank untuk mengevaluasi kinerja keuangannya dan mengambil keputusan mengenai kesehatan keuangannya. Studi ini juga menyoroti pentingnya pemasaran acara dalam meningkatkan sentimen konsumen dan mendorong lingkungan konsumen yang positif. Wawasan ini membantu bank meningkatkan kinerja keuangannya dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Allo bank Indonesia tahun 2022 hingga 2023. Metode ini melibatkan pengumpulan data empiris, menganalisisnya, dan membandingkan hasilnya dengan hipotesis. Kajian ini berfokus pada kinerja keuangan bank, termasuk posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas.

REFERENCES

- Accurate. (2023). *Kinerja Keuangan: Pengertian, Penilaian Dan Fungsinya Bagi Sebuah Bisnis*.
- Amalia, D. (2021). Analisis Arus Kas Operasi Dan Persediaan Terhadap Laba Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Di Bei Periode 210-2014). *Jurnal Akuntansi Fe-Ub*, 15(1), 18.
- Ariani, M. (2022). Analisis Potensi Financial Distress Pada Bank Umum Konvensional Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis: Berkala Publikasi, Gagasan Konseptual, Hasil Penelitian, Kajian, Dan Terapan Teori*, 26(2), 99–106.
- Agustina, L., Siregar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Kuangan Pada Pt. Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist*, 6(1).
- Auliya, A. F. (2021). *Event Marketing Sebagai Peningkatan Volume Penjualan Kayn Label*. Skripsi. Universitas Multimedia Nusantara.
- Clarita, W., & Karsa, A. (2020). Strategi Event Marketing Pt. Kilau Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 118-128.
- Dr.Mochammad Rizaldy. (2022). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Cv.Amertamedia.
- Fadhil, M. (2022). *Laporan Arus Kas: Pengertian, Jenis, Manfaat, Dan Contohnya*. Klikpajak.Id.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Investopedia. (2023). Liquidity Ratio.
- Kasmiri, & Nurjanaman. (2021). Pengaruh Car, Roa Dan Ldr Terhadap Perkembangan Laba Operasional Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekomadania*, 5(1), 35-46.
- Mahfi, L. R. R., & Usman, B. (2024). Efisiensi Bank Berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 415-424.
- Maryanti, E., & Widodo, W. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Liabilities To Assets Ratio (Lar) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 251-264.
- Naryono, E. (2019). Kinerja Keuangan Mempertegas Efisiensi Operasional Pada Pt Bajradaya Sentranusa Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Jmbi)*, 3(1), 57-68.
- Rafania, T. A., Anggraeny, N., Putri, K. D., & Verdi, A. (2023). Analisis Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Laba Operasional Pada Pt Allo Bank Indonesia, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 7(1), 15-24.
- Ramadhani, S., Wenaldo, W., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Pada Pt. Garuda Indonesia, Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(3), 173-199.
- Sari, F., & Putra, I. K. D. N. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Pendekatan Rasio Rgec Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Stunuhi*, 5(2), 71-82.
- Sari, F., Mariani, M., & Rifki, A. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt. Binakarya Jaya Abadi, Tbk. *General Ledger: Jurnal Studi Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 15-30.
- Sepriana, E. (2019). Pengertian Dan Jenis-Jenis Laporan Keuangan.
- Suhikmat, S., & Amalia, D. (2021). Analisis Arus Kas Operasi Dan Persediaan Terhadap Laba Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Di Bei Periode 210-2014). *Jurnal Akuntansi*, 15(1).
- Urwah, K. N., Farida, I., & Faozi, A. Z. (2024). Analisis Capital Asset Pricing Model (Capm): Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 333-344.
- Zahro, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 55-68.